

TRANSFORMASI POLITIK DAN HUKUM DI INDONESIA

**Nagari dari Kolonisasi hingga
Desentralisasi**

**Franz von Benda-Beckmann
Keebet von Benda-Beckmann**

**Penerjemah:
Fadjar I. Thufail
Atka Savitri**

**Yayasan Pustaka Obor Indonesia
Jakarta, 2021**

DAFTAR ISI

Daftar Gambar	vii	
Daftar Peta	ix	
Daftar Genealogi	x	
Ucapan Terima Kasih	xiii	
Ucapan Terima Kasih Edisi Indonesia	xix	
Daftar Singkatan	xxi	
Glosarium	xxvi	
Bab I	Transformasi Politik dan Hukum dalam Pemahaman Antropologi	1
Bab II	Nagari pada Masa Pra-Kolonial	43
Bab III	Minangkabau di Bawah Kolonial	66
Bab IV	Masa Pendudukan Jepang, Kemerdekaan, dan Perubahan Pascakolonial hingga Tahun 1983	111
Bab V	Puncak Pemerintahan Sentralisasi	142
Bab VI	Reformasi: Reformasi Konstitusional dan Otonomi Daerah menuju Desentralisasi	174
Bab VII	Menciptakan Struktur Nagari yang Baru	208
Bab VIII	Kembali ke Nagari: Peralihan yang Berjalan Lancar	234
Bab IX	Perubahan yang Tidak Lancar	277
Bab X	Menjalankan Pemerintahan Nagari	303
Bab XI	Dinamika Baru dalam Hak Properti	343
Bab XII	Sengketa yang Tak Kunjung Usai	374
Bab XIII	Rekonstitusi Hukum Properti—Ketidakpastian yang Berkesinambungan	397
Bab XIV	Munculnya Kembali Permasalahan Lama: Adat, Islam, dan Identitas Politik Minangkabau	432

Bab XV	Desentralisasi, Transformasi Nagari, dan Dinamika	477
	Pluralisme Hukum: Beberapa Kesimpulan	

Daftar Pustaka	503
Indeks	537
Tentang Penulis	544

Bab I	Transformasi Politik dan Hukum dalam Masyarakat	1
Bab II	Negara pada Masa Pra-Kolonial	43
Bab III	Atasengahan di Bawah Kolonial	69
Bab IV	Masa Pembentukan yang kemandirian, dan berdaulat	111
Bab V	Perubahan politik tahun 1955	143
Bab VI	Reformasi, Reformasi Konvensional dan Orde Baru	174
Bab VII	Menemukan Struktur Negara yang Baru	208
Bab VIII	Kebijakan Negara dalam Pembangunan	234
Bab IX	Perubahan yang Tidak Terlihat	277
Bab X	Memahami Pembangunan Negara	303
Bab XI	Dinamika Baru dalam Masyarakat	343
Bab XII	Struktur yang Tak Berubah	374
Bab XIII	Reformasi Hukum Properti-Ketidaksiptahan yang	397
Bab XIV	Memahami Perubahan Politik Masyarakat	433